

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilaksanakan dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan, maka dari itu keluarga sangat penting dalam proses belajar anak. Hubungan keluarga adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, bimbingan dan dorongan dari orang tua. Setiap anggota keluarga saling menghormati, saling memperhatikan dan saling memberi tanpa harus diminta, dan setiap masalah harus dihadapi dan diupayakan untuk kemudian dipecahkan bersama, serta memberi kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.<sup>1</sup>

Komunikasi keluarga adalah tingkat kedalaman dalam penyampaian pesan dari orang tua kepada anak, atau dari anak kepada orang tua untuk belajar kejujuran, kepercayaan, keterbukaan, penerimaan, dukungan, yang dapat menumbuhkan respon dalam bentuk perilaku. Pembentukan anak bermula atau berawal dari keluarga. Pola asuh orang tua terhadap anak anaknya sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian (sifat) serta perilaku anak. Anak menjadi baik atau buruk tergantung bagaimana pola asuh orang tua dalam keluarga.<sup>2</sup>

Orang tua bertanggung jawab membimbing anak, agar proses belajarnya tetap berlangsung dengan terarah. Untuk mencapai prestasi yang diharapkan, seorang anak membutuhkan lingkungan yang kondusif

---

<sup>1</sup> Ardhi kurniadi, *intensitas komunikasi keluarga dan prestasi belajar anak (Studi Korelasi Antara Intensitas Komunikasi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pelajar Kelas 5 Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2009-2010)*, Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2010, hlm. xvii

<sup>2</sup> Helmawati, *pendidikan keluarga (teoretis dan praktis)*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 138.

untuk belajar dan menyukai apa yang dipelajari. Orang tua sangat berperan dalam mendorong anak agar senang belajar sehingga prestasi belajar anak tersebut dapat meningkat. Orang tua harus mendampingi anak dengan menciptakan suasana belajar di rumah yang menyenangkan. Dunia anak adalah dunia yang khas, bukan miniature dunia orang dewasa, semangat berkomunikasi kepada anak adalah bukan sesuatu yang dianggap baik dari sudut pandang orang dewasa, duduk sejajar bersama anak, berempati, dan menemani anak. Komunikasi keluarga sangat mendukung tingkat pendidikan dalam membimbing anak agar berprestasi.

Hasil wawancara dengan guru di MI Miftahul Huda adalah madrasah Ibtida'iyah (MI) yang berciri khas Agama Islam yang posisinya sama dengan SD. Madrasah Ibtida'iyah (MI) Miftahul Huda bonang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam mencetak keluaran pendidikannya. Tindakan diberikan dalam proses pendidikannya, sehingga memberikan hasil yang menakutkan. Hasil itu dilihat dari dua perspektif, yang pertama ; peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas tugas yang harus dikerjakan dan dikuasainya, yang akan dinyatakan dalam prestasi belajar. Kedua; hasil belajar harus sesuai dengan kebutuhan nyata peserta didik. Kegiatan belajar di MI Miftahul Huda Krajanbogo, menekankan pada aspek penguasaan materi yang diperlukan sebagai penguasaan pengetahuan dan ketrampilan.

Data tentang keadaan pendidik (guru) pada MI Mifthaul Huda Krajanbogo dari 8 orang pendidik (guru), 6 orang yang berkualitas S1 (strata 1), dan hanya 2 orang yang berkualitas SMA. Latar belakang pendidik dengan mata pelajaran yang diajarkan sudah sesuai dan memenuhi syarat. Data diatas dapat menunjukan bahwa kualitas pembelajaran pada MI Miftahul Huda telah memenuhi syarat dan kondisi seperti itu mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik. MI Miftahul Huda terdapat permasalahan pada berbagai muatan pembelajaran terkait dengan hasil belajar peserta didik. Nilai murni menunjukkan ada yang diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan adapula yang

masih dibawah KKM. Hasil belajar siswa yang bervariasi, dapat menghambat siswa dalam memahami materi selanjutnya, khususnya pada anak yang mendapat nilai dibawah KKM. Prestasi belajar bagi siswa adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar peserta didik di sekolah yang mencakup semua mata pelajaran, yang dapat dilihat dari nilai tes formatif dan tes sumatif dalam bentuk angka (nilai).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah faktor dari luar, antara lain komunikasi keluarga. Ayah sebagai kepala rumah tangga sibuk dengan pekerjaannya, ibu juga bekerja dengan berbagai kegiatannya sendiri. Kondisi ini mengakibatkan anak yang masih memerlukan perhatian dan kasih sayang, menjadi terabaikan. Pendidikan anak yang merupakan tanggung jawab bersama sekolah, keluarga, lingkungan dan masyarakat menjadi tidak seimbang, peran keluarga menjadi berkurang dan terlalu mempercayakan pendidikan kepada sekolah. Waktu di sekolah sangatlah terbatas. Orangtua mengira bahwa mencukupi kebutuhan materi saja itu udah cukup. Urusan diluar tersebut dapat diselesaikan anak bersama gurunya disekolah.

Belajar menurut W.S. Winkel adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.<sup>3</sup> Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan ketrampilan. Demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar", Jakarta : Pramedia Group, 2013, hlm 4.

menyangkut pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>4</sup>

Prestasi belajar setiap siswa diberbagai jenjang sangat perlu untuk ditingkatkan, terutama bagi siswa SD/MI. Mencapai prestasi belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar atau lingkungan. Salah satu faktor yang dapat mendorong timbulnya prestasi belajar siswa adalah dorongan dari luar mereka. Salah satu dorongan tersebut adalah datangnya dari keluarga. Keluarga sebagai salah satu pranata sosial yang mempunyai peranan yang besar dalam pembinaan pola prilaku dan internalisasi nilai yang normatif. Keluarga merupakan institusi pendidikan yang utama dalam meletakkan dasar - dasar pendidikan.<sup>5</sup> saling berkomunikasi satu sama lain, baik secara verbal maupun nonverbal. komunikasi tersebut akan menimbulkan intraksi dalam keluarga yang mempengaruhi berbagai bidang kehidupan seorang anak. Peran orang tua sangat menentukan pendidikan anak-anaknya di rumah.

Komunikasi dalam keluarga adalah proses menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Keluarga, pastinya banyak pesan yang ingin disampaikan oleh setiap anggota keluarga dari satu kepada keluarga lainnya, terutama pesan dari orang tua kepada anak. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Miftahul Huda ”.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun yang menjadi alasan penelitian untuk mengkaji judul Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup>Ibid, hlm 5-6

<sup>5</sup> Sholeh Hidayat, “*Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*”, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014, hlm 19

1. Komunikasi dengan anak yang terjalin dengan baik juga dapat membuat hubungan anak dan orangtua menyenangkan. Sebaliknya, apabila komunikasi yang terjalin dengan buruk dapat membuat anak tidak menghormati orangtua, sering terjadi pertengkaran antara anak dan orangtua, perasaan tidak berharga pada anak dan akan berdampak pada prestasi anak.
2. Lingkungan keluarga merupakan awal bagi siswa mengenal lingkungan dan dari keluarga pula siswa akan dibentuk secara kepribadian, akhlak, dan sebagainya.

### C. Telaah Pustaka

Literatur menjadi referensi bagi peneliti tentang penjabaran mengenai komunikasi keluarga dan prestasi belajar anak Madrasah Ibtida'iyah. Beberapa peneliti yang terdahulu antara lain :

Penelitian Ardhi kurniadi, *intensitas komunikasi keluarga dan prestasi belajar anak*.<sup>6</sup> Hasil penelitian diketahui nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,472 setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai rtabel ternyata  $r_{xy}$  lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,472 > 0,329$ ), dengan demikian hipotesis kerja  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.ada hubungan yang signifikan antara intensitas komunikasi keluarga dengan prestasi belajar anak kelas V SD Djama'atul Ichwan Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan / korelasi yang signifikan antara intensitas komunikasi keluarga dengan prestasi belajar anak.

Penelitian Suhono, ferdian Utama, *keteladanan Orang tua dan Guru dalamPertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep keteladanan Abdullah Nashih Ulwan adalah metode influentif yang paling

---

<sup>6</sup>Ardhi kurniadi, *intensitas komunikasi keluarga dan prestasi belajar anak (Studi Korelasi Antara Intensitas Komunikasi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pelajar Kelas 5 Sekolah Dasar Djama'atul Ichwan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2009-2010)*, Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2010, hlm.108.

meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak untuk membentuk pribadi yang bermoral, sosial, dan spiritual, dengan contoh yang terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditiru dalam tindak dan tanduknya, dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan anak, tentang gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan ataupun perbuatan. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus memiliki figur keteladanan yang baik, sesuai kriteria dari ajaran yang telah diberikan oleh Islam tentang akhlakul karimah.<sup>7</sup>

Penelitian Sri Mulyani, *korelasi perhatian orang tua dengan prestasi belajar membaca Al Qur'an siswa MI penjalinan Plosorejo, Tawangharjo, Grobogan*.<sup>8</sup> Pada skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar al-Quran siswa MI penjalinan plosorejo, tawangharjo, grobogan. Dengan kata lain, semakin baik perhatian orang tua terhadap anaknya, maka semakin baik pula prestasi pada anak tersebut. Penelitian ini digunakan rumus koefisien korelasi prodak moment diperoleh angka 0,753.

Berdasarkan skripsi – skripsi yang telah menjadi telaah pustaka tersebut, terdapat perbedaan dalam segi tema peneliti maupun pembahasan dengan penelitian yang akan penulis kaji, yaitu terletak pada pembahasan pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda. Meskipun terdapat persamaan kontak yaitu komunikasi keluarga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, secara umum dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup>Suhono, Ferdian Utama, *Keteladanan Orangtua dan Guru Dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam)*.jurnal kajian ilmu pendidikan, 2017, hlm.1-30.

<sup>8</sup> Sri Mulyani, *korelasi perhatian orang tua dengan prestasi belajar membaca Al Qur'an siswa MI penjalinan Plosorejo, Tawangharjo, Grobogan*. Kudus: Fakultas Tarbiyah Stain, 2010, hlm.110.

1. Seberapa baik pola komunikasi keluarga pada siswa di MI Miftahul Huda?
2. Seberapa baik prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda?
3. Adakah pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar di MI Miftahul Huda?

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mengantisipasi kesalahan pemahaman makna penulisan penelitian ini, maka ditegaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian “Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda” diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh

Pengaruh artinya “daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.<sup>9</sup> Pengaruh dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir kreatif anak yang tergantung atas komunikasi yang dibinanya dilingkungan keluarga bersama orang tuanya dan dilingkungan.

##### 2. Komunikasi keluarga

Komunikasi adalah suatu kata yang mencakup segala bentuk interaksi dengan orang lain yang berupa percakapan biasa, membujuk, mengajar dan negosiasi.<sup>10</sup> komunikasi yang terjalin dengan baik dapat membuat hubungan anak dan orangtua menyenangkan dan akan berdampak positif pada prestasi belajar anak.

##### 3. Prestasi belajar

prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 2002, hlm. 849.

<sup>10</sup> Eka Novita Indra, *Pengaruh komunikasi efektif dan pelayanan prima bagi wanita untuk melakukan latihan beban*, Jurnal Vol. I, No. 2, Oktober 2005, hlm. 186-201.

<sup>11</sup> Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, *pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa disekolah dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara*

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran dalam bentuk nilai atau raport setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa akan diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

#### 4. Siswa MI Miftahul Huda

Semua siswa yang menuntut ilmu di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Huda yang berada di Desa Krajanbogo kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Madrasah tersebut sebagai obyek penelitian.

### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pola komunikasi keluarga pada siswa di MI Miftahul Huda.
- 2) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan prestasi belajar di MI Miftahul Huda.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diambil peneliti, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menjadi masukan bagi pendidik yang berkaitan dengan komunikasi orang tua dan anak dengan kebiasaan anak dalam belajar.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Siswa

Hasil penelitian ini, siswa dapat memperoleh referensi untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui kebiasaan yang baik atau kebiasaan positif dalam belajar.

### b. Orang tua

Hasil penelitian ini, orang tua memperoleh referensi mengenai bagaimana komunikasi yang efektif dengan anaknya, sehingga akan memberikan pengaruh baik terhadap kebiasaan belajar anak di sekolah maupun di rumah.

### c. Sekolah

Sekolah dapat dijadikan bahan informasi tentang komunikasi efektif keluarga dengan prestasi anak dalam belajar, sehingga diharapkan pihak sekolah dapat memberikan bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilan bisa dicapai melalui kebiasaan belajar yang baik.

## G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>12</sup> Berdasarkan teori tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Ho :Tidak terdapat pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda.

Ha : Ada pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif

---

<sup>12</sup> Suharsimin Arikunto, *prosedur penelitian suatu metode praktik*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 71.

yang menekankan analisis data numerical yang diolah dengan metode statistik. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda.

## 2. Populasi dan sampel

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti.<sup>13</sup> Karakteristik subjek yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini berjumlah 141 siswa MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Tahun pelajaran 2018/2019. Menurut Margono (2004:127) Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster Random Sampling* (pengambilan sampel terdiri dari satu kelompok). Demi efisiensinya penelitian, maka diambil sampel untuk mewakili populasi yang ada, yaitu sebanyak 25 siswa MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang.

## 3. Variabel penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup> Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

---

<sup>13</sup>Supardi, *Populasi Dan Sampel Penelitian*, Majalah UNISIA, no.17, tahun xii triwulan vi, 1993, hlm. 101.

<sup>14</sup>Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*, Jurnal Hikmah, Volume 14 (1), 2017, hlm. 66.

dependen (terikat).<sup>15</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi keluarga sebagai variabel X dengan indikator :

- 1) Perlakuan orangtua terhadap anak
- 2) Tingkat perhatian keluarga terhadap anak
- 3) Pemahaman pendapat atau sikap orangtua dan anak

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda yang mencakup nilai Ulangan Akhir Semester genap tahun ajaran 2018 / 2019.

4. Jenis data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Data Kuantitatif adalah jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung, data tersebut berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam berbentuk angka. Data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.<sup>16</sup>

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, dan data tersebut adalah data hasil angket jawaban dari responden, hasil tes, hasil wawancara, dan observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada yaitu; data dari MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak.

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm.66

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.15.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Metode Pengumpulan Data adalah Teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data seperti kuesioner, wawancara, angket, dokumentasi, pengamatan atau observasi.<sup>17</sup> Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun uraian sebagai berikut :

### a. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>18</sup> Angket disebarakan kepada sampel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti untuk variabel komunikasi keluarga.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan komunikasi keluarga dan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang.

### b. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan.<sup>19</sup> Dokumentasi digunakan peneliti untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum situasi dan kondisi MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang

---

<sup>17</sup>Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Surakarta: Jurusan Akupunktur Poltek Kesmenkes, 2013, hlm. 9.

<sup>18</sup> Muhammad Faizal, Rada Branasti, zahra u, *teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian*, Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI, 2016, hlm. 6.

<sup>19</sup>Aunu Rofiq Djaelani, *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Majalah Ilmiah Pawiyatan, Fptkkip Veteran Semarang, VOL : XX (1), 2013., hlm. 88.

Demak yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa. Administrasi MI Miftahul Huda yang bersifat dokumentatif sebagai data pelengkap.

c. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>20</sup>

d. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>21</sup>

6. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai deskripsi skor angket pada subyek yang akan dikenai pengukuran sebagai sumber informasi keadaan subyek pada variabel yang diteliti. Pada tahap ini data yang sudah diskor akan dicari skor minimal, skor maksimal, dan mean standard devision sehingga dapat diketahui keadaan komunikasi keluarga dan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak.

b. Analisis Uji hipotesis

Analisis data penulis ini menggunakan olah data yang diperoleh dalam penelitian adalah data yang berwujud angka, maka dari itu analisis data ini dengan analisis statistik. Penelitian ini untuk pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara komunikasi keluarga ( X ) dengan prestasi belajar anak ( Y ) maka digunakan uji korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

<sup>20</sup> Abu Ahmadi, *psikologi Sosial*, Surabaya; PT Bina Ilmu, 1979, hlm.18.

<sup>21</sup> S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta; PT Bumi Aksara, 2009, hlm.113.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Besarnya koefisien Korelasi  
 $N$  : Jumlah Subyek Uji Coba  
 $X$  : Skor Butir  
 $Y$  : Skor Total

Penulis menggunakan rumus tersebut karena rumus tersebut digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengaruh antara dua variabel yang sama - sama berjenis interval.

#### c. Analisis Lanjutan

Setelah diperoleh koefisien hasil korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$ . Langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara  $r$  (hasil koefisien korelasi) dengan  $r$  pada table signifikan. Artinya hipotesis yang diajukan diterima (ada korelasi positif). Apabila nilai  $r$  yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai table maka hasilnya non signifikan (hipotesis yang penulis ajukan tidak diterima).

### I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan dan pengertian pada skripsi ini, penulis skripsi ini akan menyusun kedalam tiga bagian :

#### 1. Bagian muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan atau deklarasi keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

#### 2. Bagian isi

Bab I Pendahuluan, pada bab ini akan terdiri beberapa bagian yaitu : latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka,

rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Landasan Teori, sub bab pertama berisi tentang pengertian komunikasi keluarga yang meliputi pengertian, prinsip-prinsip komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi keluarga. Sub bab kedua adalah prestasi belajar siswa yaitu : pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan aspek-aspek dalam prestasi belajar, jenis-jenis kesulitan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar. Sub bab ketiga hubungan komunikasi keluarga dengan prestasi belajar.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, sub bab pertama berisi gambaran kondisi umum MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak, yang terdiri dari letak geografisnya, sarana dan prasarana, struktur organisasinya. Sub bab yang kedua adalah data hasil penelitian yang terdiri dari data angket Komunikasi keluarga, sub bab ketiga Prestasi belajar siswa MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis data pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar di MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak. Pada bab ini hanya terdiri dari Analisis Komunikasi keluarga di MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak tahun ajaran 2018/2019, Analisis Prestasi belajar siswa MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak tahun ajaran 2018/2019 dan analisis pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Krajanbogo Bonang Demak tahun ajaran 2019.

Bab V penutup, bab yang terdiri dari simpulan, saran, dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.